

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI MI NEGERI  
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**DEWI ASTUTI  
NIM. 1423305099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kajian Teori .....	15
1. Evaluasi Pembelajaran .....	15

a.	Pengertian Evaluasi .....	15
b.	Tujuan Evaluasi .....	16
c.	Fungsi Evaluasi .....	17
d.	Prinsip-prinsip Evaluasi .....	20
e.	Cakupan Evaluasi.....	23
f.	Ranah Penilaian.....	25
2.	Teknik Evaluasi Pembelajaran	
a.	Teknik non Tes.....	28
b.	Teknik Tes.....	33
3.	Analisis Butir Soal	
a.	Analisis Butir Soal Secara Kualitatif .....	45
b.	Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif .....	47
4.	Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar	
a.	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	58
b.	Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	60
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	61
D.	Variable Penelitian .....	62
E.	Subjek dan Objek Penelitian .....	62
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	63

	G. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	69
	B. Hasil Penelitian .....	69
	1. Validitas .....	70
	2. Reliabilitas.....	71
	3. Tingkat Kesukaran .....	72
	4. Daya Pembeda.....	74
	5. Penggunaan Distraktor .....	75
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal
Tabel 2.2	Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Tes
Tabel 3.1	Jumlah Peserta Tes
Tabel 4.1	Uji Validitas Instrumen
Tabel 4.2	Hasil analisis tingkat kesukaran
Tabel 4.3	Hasil analisis tingkat daya butir soal
Tabel 4.4	Hasil analisis keefektifan penggunaan distraktor
Tabel 4.5	Distribusi soal berdasarkan validitas
Tabel 4.6	Distribusi soal berdasarkan tingkat kesukaran
Tabel 4.7	Distribusi soal berdasarkan daya pembeda
Tabel 4.8	Distribusi soal berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor
Tabel 4.9	Distribusi kualitas butir soal

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Ujian Akhir Semester
- Lampiran 2 Kunci Jawaban dan Jawaban Peserta Tes
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data
- Lampiran 4 Skor Siswa
- Lampiran 5 Interpretasi Hasil Analisis Data
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Tabel Korelasi  $r$  Product Momen
- Lampiran 8 Koreksi
- Lampiran 9 Profil Madrasah
- Lampiran 10 Permohonan Ijin Observasi
- Lampiran 11 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat-sertifikat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan.<sup>1</sup>Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2-44.

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Adapun pengertian Profesionalisme adalah sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karir.

Kita mengerti bahwa sebuah profesi untuk menjadi profesional dituntut memiliki kualitas intelektual dan kemahiran yang sesuai dengan standar mutu yang disahkan oleh lembaga yang bersangkutan. Lebih jauh, kita siap mempertanggung jawabkan pekerjaan tersebut dengan cara-cara yang profesional pula.

Sikap profesional saat ini dikenal dengan istilah *management profesional*. Dengan begitu, guru profesional adalah seorang guru yang menerapkan konsep *management profesional* dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Begitu pula sebaliknya, jika seorang guru tidak menerapkan konsep *management profesional* maka artinya guru yang bersangkutan tidak profesional.<sup>2</sup> Menurut Gary A. Davis dan Margareth A. Thomas, guru profesional memiliki empat ciri besar. Pertama, memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas, yang meliputi, keterampilan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada siswa, dan ketulusan, memiliki hubungan baik dengan siswa, mampu menerima, mengakui, dan memperhatikan siswa secara tulus, menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Rusli Yusuf, *Pendidikan dan Investasi Sekolah*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2011), hlm 79-80.

<sup>3</sup> Prof. Sayanto, ph.D (2007) *Guru yang Profesional dan Efektif*

Dalam setiap situasi pendidikan atau setiap bentuk serta jenis pendidikan mengadakan evaluasi pada waktu-waktu tertentu merupakan suatu keharusan. Karena dalam pendidikan evaluasi sangat penting yaitu untuk mengetahui kemajuan anak, atau orang yang dididik setelah si terdidik tadi menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu.<sup>4</sup>

Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda. Berikut beberapa arti yang telah secara luas dapat diterima oleh para guru dilapangan. Evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur dapat menggunakan alat berupa tes. Tes yang digunakan untuk ulangan tengah semester (UTS) berisi soal yang harus dijawab peserta didik. Jawaban tersebut nantinya akan diukur. Kegiatan pengukuran hasil belajar yang dilakukan guru, berupa pemberian angka-angka berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah pengukuran selesai, dilanjutkan dengan penilaian sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan ketercapaian pembelajaran oleh peserta didik.<sup>5</sup>

Kata Evaluasi yang dalam istilah *evaluation* adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program yang telah tercapai. Prinsip-prinsip evaluasi meliputi: keterpaduan, keterlibatan siswa, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas.

---

<sup>4</sup>M . BUCHORI M ED, *Teknik-teknik evaluasi dalam pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1980 cetakan keempat). Hlm 6-17.

<sup>5</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm 45.

Instrumen harus memiliki karakteristik yang valid, reliabel, relevan, representatif, diskriminatif, spesifik, dan proporsional agar memberikan data yang tepat dan akurat. Instrumen yang sering guru gunakan dalam kegiatan evaluasi, khususnya ranah kognitif yaitu instrumen tes. Banyak pakar pendidikan yang berbicara tentang tes seperti Sudijono, Anastasi dan Turabian, Cronbach, Bruce, dan Norman. Tes diartikan *sebagai alat dan memiliki prosedur sistematis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai suatu pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu*. Tes terbentuk pemberian tugas atau serangkaian pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga diperoleh nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi belajar peserta didik.

Bentuk tes yang digunakan lembaga formal dalam Ulangan Tengah Semester biasanya dalam bentuk tes objektif (soal pilihan ganda) dan subjektif (uraian). Soal dalam Ulangan Tengah Semester harus memiliki kualitas yang baik agar dapat mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik secara tepat dan akurat. Untuk itu, soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.<sup>6</sup>

Soal yang baik tergambar oleh kualitas butir-butirnya yang dapat ditelusuri melalui analisis butir soal. Kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam mengembangkan instrumen

---

<sup>6</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Rajagrafindopersada, 2014), hlm 12-100.

penilaian/assesment. Tujuan analisis butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah soal, agar diperoleh soal yang berkualitas sebelum soal tersebut di gunakan.<sup>7</sup> Sementara itu pelaksanaan penyusunan butir soal di MI Negeri Purwokerto dengan adanya kelompok kerja madrasah (KKM) dimana dalam penyusunannya dengan menunjuk salah satu guru untuk mewakili masing-masing MI. Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap bagian dari hidup kita mengandung matematika. Namun demikian, anak-anak membutuhkan pengalaman yang tepat untuk bisa menghargai kenyataan bahwa matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk kehidupan saat ini dan masa depan.<sup>8</sup> Dari hasil ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika siswa tergolong baik dengan hasil rata-rata siswa memenuhi KKM (kriteria kelulusan madrasah) dan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas V yang juga mewakili penyusunan soal dari MI Negeri Purwokerto bahwa soal yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester (UAS) belum pernah dianalisis , sehingga dilihat dari segi karakteristik penilaian butir soal kualitasnya belum diketahui terutama pada mata pelajaran matematika.<sup>9</sup> Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik mengadakan penelitian analisis butir soal mata pelajaran matematika di kelas V bagaimana kualitas soal dilihat dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan penggunaan distraktornya. Berdasarkan permasalahan yang terkait dengan alat ukur Ujian Akhir Semester Gasal, maka perlu adanya analisis

---

<sup>7</sup> Sunarti, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm 135.

<sup>8</sup>Fatimah, *Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2009), hlm.8.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Toni Agung Prasetyo, S.Pd.I, wali kelas V Abu, 25 Juli 2017

karakteristik penilaian butir soal. Hal tersebut penting dilakukan, agar instrumen yang digunakan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya yaitu:

### **1. Evaluasi (*Evaluation*)**

Evaluasi (*evaluation*) merupakan penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dalam melakukan evaluasi terdapat judgement untuk menentukan nilai suatu program yang mengandung unsur subjektif. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian yang memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan dan sebagainya.

Pengukuran merupakan proses penetapan ukuran terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran dapat menggunakan tes dan nontes. Pengukuran pendidikan bisa bersifat kuantitatif atau kualitatif. Kuantitatif hasilnya berupa angka, sedangkan kualitatif hasilnya bukan angka (berupa predikat atau pernyataan kualitatif, misalnya sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang), disertai deskripsi penjelasan prestasi peserta didik. Pengujian merupakan bagian dari pengukuran yang dilanjutkan dengan kegiatan penilaian.

Penilaian merupakan istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang. Penilaian mencakup semua proses pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam mengembangkan instrumen penilaian/assessment. Tujuan analisis butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah soal, agar diperoleh soal yang berkualitas. Soal yang baik didukung oleh kualitas butir-butirnya. Kualitas butir ditentukan oleh validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan penggunaan distraktornya.<sup>11</sup> Dari hal tersebut penulis akan menganalisis soal dengan:

- a. Validitas
- b. Reliabilitas
- c. Daya Beda
- d. Tingkat Kesukaran
- e. Dan Penggunaan Distraktor

## 3. Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Matematika pada dasarnya mengajarkan logika

---

<sup>10</sup> Sunarti, *Kurikulum dalam Penilaian 2013....*hlm. 9

<sup>11</sup> Sunarti, *Kurikulum dalam penilaian 2013....*hlm.135

berpikir, berdasarkan akal dan nalar.<sup>12</sup> Bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Secara tradisional, berbagai kegiatan matematika telah didefinisikan oleh para matematikawan seperti yang sudah dijelaskan di atas. Akan tetapi, dewasa ini kegiatan matematika lebih diutamakan pada pembelajaran matematika pendidikan dasar (SD dan SMP) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik.<sup>13</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran matematika kelas V di MI Negeri Purwokerto dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan penggunaan distraktor.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kualitas soal ulangan semester genap mata pelajaran matematika di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan penggunaan distraktornya.

---

<sup>12</sup> Fatimah, *Matematika Asyik Dengan ModelPemodelan*, (Bandung:Mizan, 2009), hlm. 4.

<sup>13</sup> Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, 2014), hlm 28-30.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam evaluasi hasil belajar.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini wujud dari praktik ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah serta bekal untuk diterapkan saat memasuki dunia pendidikan dalam hal ini evaluasi hasil belajar.
- 2) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait dengan penyusunan soal dan ketercapaian proses pembelajaran.
- 3) Bagi guru yang menyusun soal, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, maka penulis kemukakan bahwa skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian utama yang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini memuat Halaman Judul, Nota Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

### **2. Bagian Isi**

Bab Pertama Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Pustaka, Landasan Teori yang berisi sub bab pertama tentang evaluasi, sub bab kedua tentang Teknik Analisis Tes, Sub bab ketiga Analisis butir soal, dan mata pelajaran matematika di MI Negeri Purwokerto.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator variabel, pengumpulan data, serta analisis data penelitian.

Bab Keempat Hasil Analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab Kelima Penutup, yang berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018. Berikut ini kesimpulan analisis butir soal:

1. Dilihat dari segi validitas, termasuk butir soal yang valid berjumlah 32 butir sedangkan yang tidak valid 8 butir.
2. Dilihat dari segi reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,904.
3. Dilihat dari segi tingkat kesukaran, termasuk butir soal yang sukar tidak ada, sedang berjumlah 32 butir, dan mudah berjumlah 8 butir.
4. Dilihat dari segi daya pembeda, termasuk butir soal yang berkategori butir soal diterima 34 butir, diterima perlu diperbaiki 4 butir, soal diperbaiki 1 butir dan soal yang tidak dipakai 1 butir.
5. Dilihat dari segi keefektifan penggunaan distraktor, bahwa pengecoh soal yang berfungsi sangat baik ada 15 butir soal (37,5%), berfungsi baik 18 butir soal (45%), berfungsi cukup 5 butir soal (12,5%), berfungsi jelek 2 butir soal (5%).

Dan dari kriteria pengelompokan kualitas butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan keefektifan penggunaan

distraktor butir soal yang berkualitas baik berjumlah 28 soal (70%), kurang baik berjumlah 8 soal (20%), dan tidak baik/jelek berjumlah 4 soal (10%).

## **B. Saran**

Setelah penelitian ini selesai dan berdasarkan analisis butir soal yang telah dilakukan yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Soal yang sudah memenuhi kriteria soal yang baik dilihat dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan penggunaan distraktor dapat digunakan kembali untuk mengukur tes keberhasilan siswa.
2. Soal yang kurang baik sebaiknya direvisi sesuai dengan penyebab kegagalan butir soal.
3. Soal yang tidak baik sebaiknya diganti dengan soal yang baru.
4. Bagi Guru sebaiknya lebih ditingkatkan dalam menyusun butir soal agar disesuaikan dengan materi agar soal dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa.
5. Bagi para mahasiswa lain yang akan meneliti tentang analisis butir soal dapat melakukan analisis secara lebih lengkap. Karena dalam penelitian yang peneliti lakukan dalam butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Matematika di MI Negeri Purwokerto hanya mengukur dari segi kuantitatifnya saja belum dari segi kualitatifnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, 2009. *Matematika Asyik Dengan Model Pemodelan*, Bandung: Mizan.
- Hamzah, Ali, 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kandou, Selpius, 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Yogyakarta: AR-RUZMEDIA.
- Mulyadi. 2010. *Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Malang: UIN- MALIKI PRESS.
- Mulyasana, Dedi, 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Sanjaya Wina, 2013. *Penelitian Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada,.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS.
- Sunarti, 2013. *Penilaian dalam Kurikulum*, Yogyakarta: ANDI.
- Suyanto, 2007. *Guru yang Profesional dan Efektif*.
- Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toni Agung Prasetya S.Pd.i wawancara tgl 25 Juli 2017.
- Yusuf, Rusli, 2011. *Pendidikan dan Investasi Sekolah*, Bandung: ALFABETA.